

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri pada payudara dalam masa post partum merupakan kondisi yang normal dimana payudara membengkak yang disebabkan oleh jumlah produksi ASI yang berlebihan di dalam payudara. Biasanya sering disertai rasa nyeri dan panas, pembengkakan payudara ini bisa terjadi pada sebagian payudara atau seluruh payudara (Indra *et al.*, 2019). Kondisi ini bisa terjadi karena pemberian ASI tidak adekuat, ibu biasanya menunggu bayi terbangun dan menangis untuk memberikan ASInya. Selain itu pada saat memberikan ASInya ibu tidak mengosongkan ASInya secara menyeluruh pada kedua payudara, pada saat ASI tidak dikeluarkan secara menyeluruh disinilah dapat terjadi proses bendungan ASI di payudara. Jika bendungan ASI tidak di keluarkan akan terasa nyeri, tegang dan panas (Apriyani, 2020).

Presentase cakupan kasus bendungan ASI tahun 2018 pada ibu nifas tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2019 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 orang, serta pada tahun 2020 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 orang (WHO, 2021). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2018 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI di daerah jawa barat sebanyak 35.985 atau (15,60%) ibu nifas, serta pada tahun 2019 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37,12%) ibu nifas (KemenKes, 2021).

Rasa nyeri pada payudara akibat bendungan ASI dapat membuat tidak nyaman. Salah satu penyebab infeksi karna ditemukan adanya nyeri pada payudara kadang sampai membutuhkan *antibiotik*, pada kenyataannya sebagian rasa nyeri dipayudara bukan merupakan infeksi bakteri, melainkan adanya produksi ASI yang mulai bertambah, tentunya hal tersebut tidak membutuhkan *antibiotik*, sementara pemberian *antibiotik* dapat menyebabkan

perkembangan infeksi jamur *Candida* pada puting atau payudara (Cicilia K *et al.*, 2021).

Penyebab nyeri karna bendungan ASI merupakan akibat dari peningkatan volume ASI sehingga terjadi sumbatan pada *glandula mammae* akibat adanya penekanan dari air susu yang terkumpul pada kelenjar payudara juga dapat disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar. bisa juga disebabkan karena keterlambatan dalam menyusui dini, ASI yang kurang sering dikeluarkan serta adanya batasan waktu saat menyusui (Runiari & Surinati, 2019). Beberapa hal lain yang dapat menyebabkan terjadinya bendungan ASI karena bayi tidak cukup sering menyusui dan inisiasi menyusui yang terlambat yang akhirnya dapat menyebabkan hubungan (bonding) antara ibu dengan bayi yang kurang baik (Sari *et al.*, 2019).

Dampak dari masalah bendungan ASI pada ibu yaitu terjadinya oedema pada payudara, tegang merah, demam (Perinasia, 2011). Bendungan ASI juga menyebabkan ibu menghentikan proses menyusui karena payudara terasa sakit, tidak nyaman saat menyusui, merasa tambah nyeri bila di susukan, sehingga bisa menimbulkan ikterus pada bayi karena tidak mendapatkan asupan ASI secara penuh (Apriani, 2018). Hal ini dapat memberikan dampak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi, jika bayi tidak mendapatkan ASI maka kebutuhan gizi bayi tidak terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit seperti *hiperbilirubinemia fisiologis* (Alhadar & Umaternate, 2017). Kondisi payudara dengan adanya pembengkakan yang tidak diberikan terapi apapun akan menimbulkan terjadinya mastitis, mastitis ditandai demam dengan suhu lebih dari 38,5°C, menggigil, nyeri seluruh tubuh, payudara menjadi kemerahan, tegang, panas, bengkak, dan terasa sangat nyeri (Silaban *et al.*, 2022).

Perawatan nyeri payudara adalah dengan kompres *aloe vera*, kompres hangat dan dingin, kompres gel packs, kompres daun kol dingin, akupuntur, pijat payudara, memerah payudara, kompres daun sirih merah, penggunaan ramuan herbal sampai dengan menggunakan obat-obatan untuk menurunkan rasa nyeri payudara. Perawatan payudara yang dilakukan tersebut ternyata

dapat mengeluarkan air susu dengan lancar tanpa menurangi produksi ASI (Emilda, 2017). Cara menangani bendungan ASI yang paling umum dilakukan adalah dengan *massage* payudara dan pompa ASI sebelum menyusui atau kompres payudara. Perawatan payudara harus dilakukan untuk membantu melemaskan dan membuat daerah sekitar payudara tidak kaku (Arifah, Mintarsih, & Sulastri, 2019). Selama ASI statis tidak bergerak maka *protein Feedback inhibitor of lactation* (FIL) akan berakumulasi dalam payudara sehingga dapat menurunkan produksi ASI. FIL juga memicu terjadinya *apoptosis* (kematian sel) sehingga terjadi involusi kelenjar susu (Sari & Riska, 2020).

Pemberian kompres *aloe vera* merupakan salah satu cara penanganan secara non farmakologis untuk mengurangi bengkak payudara. *Aloe vera* banyak mengandung air dan zat yang dapat mengurangi nyeri sehingga nyeri yang di rasakan akan berkurang. *Aloe vera* bersifat dingin dan mengandung zat lignin yang memiliki kemampuan penyerapan panas yang tinggi, efek dingin pada *aloe vera* dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu yang mengalami nyeri pembengkakan. Kompres *aloe vera* dapat mengurangi nyeri karena di dalam daun terdapat gel yang merupakan bahan dasar obat yang bersifat sebagai *antibiotik* dan penghilang rasa sakit (Silaban *et al.*, 2022). *Aloe vera* dapat digunakan untuk mengatasi: nyeri payudara karena menstruasi, nyeri payudara akibat bendungan ASI atau proses memberhentikan ASI. Di dalam *aloe vera* memiliki kandungan *anthraquinone* yang mengandung *aloin* dan *emodin* yang dapat berfungsi sebagai analgesik (anti nyeri). Sifat *aloe vera* yang terasa dingin di kulit bisa merilekskan otot-otot sehingga dapat di jadikan solusi untuk menurunkan nyeri pada payudara (Surya *et al.*, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis peneliti tertarik mengaplikasikan kompres *aloe vera* sebagai terapi asuhan keperawatan untuk menurunkan nyeri pada payudara akibat bendungan ASI.

## B. Rumusan Masalah

Rasa nyeri pada payudara akibat bendungan ASI dapat membuat tidak nyaman, terjadinya oedema pada payudara, tegang, merah, demam. Salah satu penyebab infeksi karna ditemukan adanya nyeri pada payudara kadang sampai membutuhkan *antibiotik*, pada kenyataannya sebagian rasa nyeri di payudara bukan merupakan infeksi bakteri, melainkan adanya produksi ASI yang mulai bertambah.

*Aloe vera* dapat digunakan untuk mengatasi nyeri payudara akibat bendungan ASI. Di dalam *aloe vera* memiliki kandungan *anthraquinone* yang mengandung *aloin* dan *emodin* yang dapat berfungsi sebagai *analgesik* (anti nyeri). Sifat *aloe vera* yang terasa dingin di kulit bisa merilekskan otot-otot sehingga dapat di jadikan solusi untuk menurunkan nyeri pada payudara.

Berdasarkan referensi baik dari penelitian dan teori yang didapatkan dari berbagai jurnal mengenai kompres *aloe vera* peneliti tertarik untuk menggunakan kompres *aloe vera* menjadi salah satu solusi untuk menurunkan nyeri akibat bendungan ASI.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh kompres *aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara pada Ny. L akibat bendungan ASI”

### 2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis keefektifan pemberian kompres *aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara akibat bendungan ASI.
- b. Menganalisis skala nyeri pada payudara setelah di lakukan kompres *aloe vera*.

## D. Ruang Lingkup

Proses dalam pembuatan asuhan keperawatan ini meliputi proses pengkajian dimana peneliti melakukan pengkajian secara langsung dengan

metode *home visit*, diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan anamnesis yang ditemui pada kasus di lapangan, pembuatan intervensi disesuaikan berdasarkan diagnosa yang diambil, implementasi dilakukan pada hari ke dua dan hari ke tiga, dan evaluasi/ catatan perkembangan dilakukan pada hari ke empat. Dalam melakukan asuhan keperawatan ini penulis melakukan asuhan keperawatan dengan waktu 4 kali pertemuan selama 30 menit.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi tentang pengaruh kompres *aloe vera* terhadap penurunan nyeri payudara akibat bendungan ASI.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi institusi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi yang berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aloe vera bagi bendungan ASI.

#### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai terapi perawatan payudara kompres *aloe vera* terhadap bendungan ASI.

#### c. Bagi responden

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif tindakan pengobatan non-farmakologis untuk meringankan ketidaknyamanan akibat bendungan ASI pada ibu post partum dan di harapkan responden dapat merasa rileks setelah menurunnya nyeri pada payudara.

#### d. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat guna menambah ilmu pengetahuan serta membantu peneliti lain untuk di jadiakn bahan informasi yang dapat digunkan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Metode Penulisan**

Metode dalam penulisan KIAN (Karya Ilmiah Akhir Ners) ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dimana penulis mengelola 1 kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam pembuatan KIAN (Karya Ilmiah Akhir Ners) terdiri dari 6 BAB, dimana bab pertama berisi latar belakang mengenai kejadian atau kasus yang diambil oleh penulis. Bab 2 berisi teori-teori yang menunjang untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan bendungan ASI. Bab 3 berisi tinjauan kasus yang menjelaskan tentang asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Bab 4 yaitu EBP (*Evidence Based Practice*) yang menguraikan perbandingan antara teori dan situasi yang ada di lapangan. Bab 5 berisi analisis kasus dari berbagai teori yang telah diperoleh, analisis terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan dikaitkan dengan teori dapat pula dikaitkan dengan manajemen keperawatan. Bab 6 terdiri atas kesimpulan dan saran yang diambil dari bab 5.